

Moving Towards a Mindful Society:
Pioneering Education for Scholars and Leaders on
Mindfulness, Peace, Global Spirituality and Ethics.

MERDEKA BELAJAR Kampus Merdeka INDONESIA JAYA Kampus Berprestasi, Berprestasi



**STIAB Jinarakkhita
Lampung**



**BUKU PEDOMAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Namo Sanghyang Adi Buddhaya,

Namo Buddhaya

Pembangunan Nasional di Bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Ini dilakukan dengan mengembangkan individu secara fisik, mental, dan spiritual untuk mencapai masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Pendidikan juga mengarah pada profesionalisme yang memastikan layanan pendidikan berkualitas. Upaya ini tidak hanya tentang pengetahuan, tapi juga pembentukan karakter dan pemberdayaan individu. Melalui pendidikan, tujuan pembangunan nasional dapat terwujud dan Indonesia bisa bersaing secara global.

Dalam konteks program studi pendidikan keagamaan Buddha di STIAB Jinarakkhita Lampung, langkah-langkah strategis menjadi penting. Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) perlu mengambil langkah relevan, termasuk memantapkan muatan kurikulum. Salah satu muatan penting adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Bagi calon guru, PPL di sekolah menjadi aspek krusial. Dalam konteks ini, buku panduan PPL menjadi panduan yang tak ternilai. Panduan ini akan membantu praktikan dalam menghadapi tantangan serta penilaian observer.

Buku Pedoman PPL merupakan aturan tertulis yang penting dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan. Hasil penilaian menjadi alat ukur yang sangat berarti bagi praktikan, guru pamong, dan dosen pembimbing saat melaksanakan praktik di sekolah. Kami berharap buku penilaian ini benar-benar dimanfaatkan oleh praktikan PPL. Semoga panduan ini membantu mereka melaksanakan praktik dengan baik di sekolah latihan, dengan tetap mengikuti arahan dari Kepala Sekolah, Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Guru senior.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa STIAB Jinarakkhita tak lepas dari kerjasama berbagai pihak. Dengan rendah hati, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa STIAB Jinarakkhita untuk melaksanakan PPL di sekolah. Semoga kontribusi baik ini membawa kebahagiaan bagi semua pihak yang terlibat.

Semoga semua makhluk hidup berbahagia.

Sadhu... Sadhu... Sadhu...

Bandar Lampung, 15 Juli 2024

Ketua Program Studi



Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B

NIDN. 2918108401

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. KONSEP PENDIDIKAN STIAB JINARAKKHITA	1
A. Landasan Hukum.....	1
B. Visi, Misi, dan Tujuan STIAB Jinarakkhita Lampung	1
C. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	2
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
II. PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM PPL	5
A. Prosedural PPL.....	5
B. Peserta	7
C. Persyaratan Mahasiswa	7
D. Registrasi.....	7
E. Jadwal Pelaksanaan PPL	7
F. Penilaian.....	8
G. Tata Tertib.....	8
H. Tugas Pokok Dosen Pembimbing.....	9
I. Tugas Guru Pamong.....	9
III. PENUTUP	10
IV. LAMPIRAN	11
A. Lampiran 1 Tata Cara Penulisan Laporan	11
B. Lampiran 2 Lembar Pengesahan	14
C. Lampiran 3 Blangko Konsultasi	15
D. Lampiran 4 Blangko Minta Tugas Mengajar.....	16

I. KONSEP PENDIDIKAN STIAB JINARAKKHITA

A. Landasan Hukum

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tanggal 31 Januari 2005 Tentang Sistem Pendidikan Perguruan Tinggi Agama Buddha Swasta. Beberapa macam pendekatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan Akademik

Yakni konsep pendidikan di dalamnya mengandung unsur adanya kurikulum SKS yang menyeluruh dan terpadu, mengandung komponen tujuan, materi dan sistem evaluasi sebagai satu kesatuan yang utuh serta adanya pencapaian tujuan langsung maupun tidak langsung.

2. Pendekatan Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Dengan konsep ini peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dipandang sebagai potensi yang memiliki kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Tugas Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita adalah mengembangkan semua potensi tersebut.

3. Pendekatan Kurikulum Berbasis Kompetensi (*Competency Based Curriculum*)

Yakni kurikulum SKS yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi yang berlaku di tempat kerja. Aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) lulusan STIAB Jinarakkhita diharapkan akan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja.

4. Pendekatan Kurikulum Berbasis Luas dan Mendasar (*Broad Based Curriculum*)

Yakni kurikulum SKS yang dirancang agar peserta PPL tidak hanya mampu menguasai suatu kompetensi dalam arti sempit tetapi juga diarahkan untuk dapat beradaptasi serta transfer kompetensi, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan lain yang dimiliki ke dalam situasi dan kondisi yang berbeda.

B. Visi, Misi, dan Tujuan STIAB Jinarakkhita Lampung

1. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Agama Buddha yang bereputasi dan memiliki keunggulan kompetitif dalam menuju pengembangan masyarakat yang berkarakter sadar-penuh, profesional, dan non-sektarian, serta berketerampilan spiritualitas dan etika global di era 'Globalisasi 4.0'.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dan tepat guna, sehingga berkontribusi pada pembangunan masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia.
- b. Membentuk insan Buddha yang berkarakter dan berkepemimpinan sadar-penuh, profesional, dan berdaya saing tinggi, serta mampu beradaptasi di era globalisasi.

- c. Mengembangkan kemajuan IPTEK dan Sistem Pendidikan Agama Buddha untuk menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia.
 - d. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan pengembangan Agama Buddha Terapan (*applied Buddhism*), sadar-penuh (*mindfulness*), dan wawasan Buddhayana (non-sektarian) sebagai pendekatan spiritualitas dan etika global bagi masyarakat Buddha dan masyarakat Indonesia.
3. Tujuan
- a. Mewujudkan masyarakat yang berpengetahuan, terdidik, dan beradab, serta meningkatkan kesejahteraan dan daya saing tinggi melalui pengembangan kemajuan IPTEK dan Sistem Pendidikan Agama Buddha.
 - b. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter dan berkepemimpinan sadar-penuh, serta memiliki wawasan Buddhayana (non-sektarian) yang menjadikan mereka berdaya saing tinggi.
 - c. Menghasilkan kebaruan dalam riset dan teknologi melalui penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas, inovatif, dan aplikatif di bidang Pendidikan Agama Buddha, yang relevan dengan perubahan di era globalisasi.
 - d. Mewujudkan suasana dan budaya akademik yang kondusif, keterbukaan, transparansi, serta komitmen tinggi dalam akses pengembangan IPTEK. Selain itu, menjalin hubungan yang sinergis dengan berbagai pihak sebagai upaya untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi.

C. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang diprogramkan dan direncanakan untuk mencapai tujuan. Hal ini meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan dengan bobot 3 SKS, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon guru atau calon tenaga kependidikan lain yang profesional, sesuai prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Secara luas tujuan PPL terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Tujuan Umum

Tujuan umum bertitik tolak dari peran sentral guru dalam proses mendidik siswa di sekolah adalah menjadikan manusia yang berbudi pekerti luhur,

cerdas, dan terampil, maka dalam melaksanakan kewajibannya harus mencerminkan tugas-tugas sebagai berikut.

- 1) Tugas Profesional
 - a) Mendidik (dalam rangka mengembangkan kepribadian);
 - b) Mengajar (dalam rangka mengembangkan kemampuan/berpikir kecerdasan);
 - c) Melatih (dalam rangka penerapan teknologi keterampilan).

Perincian macam-macam tugas profesional tersebut terlihat dari segi cara melaksanakan tugas, maka tugas guru sebagai fasilitator, mediator dan instruktur.

- 2) Tugas manusia yaitu transformasi diri sendiri, artinya guru bertugas mendidik dirinya sendiri dan menempatkan diri pada kepentingan anak, hal ini guru adalah orang tua ke dua dari anak di sekolah.
- 3) Tugas Kemasyarakatan yaitu membentuk manusia menjadi warga Negara Indonesia yang baik berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sehubungan dengan hal tersebut di atas Program Pengalaman Lapangan bertujuan untuk menghasilkan pribadi calon guru yang mempunyai seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap dan pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya.

b. Tujuan Khusus

- 1) Agar anak Praktikan memperoleh gambaran bagaimana menjalankan tugas mengajar;
- 2) Agar anak praktikan dapat melatih diri untuk mempersiapkan dirinya baik mental maupun materi sebelum mengajar;
- 3) Agar praktikan dapat melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan ilmu keguruan yang telah dipelajari.

3. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kerjasama antara STIAB Jinarakkhita dengan sekolah yang memiliki siswa beragama Buddha dilaksanakan dengan prinsip saling membantu, saling mengisi dan saling melengkapi untuk keuntungan bersama. Berdasarkan prinsip ini, maka pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan memberi nilai tambah bagi pihak-pihak yang bekerja sama, sebagai berikut.

a. Nilai Tambah bagi Peserta PPL

- 1) Hasil belajarnya lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk tujuan ke dunia kerja.
- 2) Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat karena setelah tamat tidak perlu waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.

- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui PPL dapat mengangkat harga diri dan rasa percaya diri.
- b. Nilai Tambah Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
- 1) Tujuan pendidikan untuk mendirikan bekal keahlian profesional bagi peserta PPL lebih terjamin pencapaiannya.
 - 2) Terdapat kesesuaian antara program pendidikan di sekolah dengan kebutuhan lapangan kerja.
 - 3) Memberikan kepuasan bagi penyelenggara pendidikan karena tamatannya lebih terjamin untuk memperoleh bekal yang bermakna baik untuk kepentingan tamatan maupun dunia kerja.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- a. Orientasi PPL di Kampus, di koordinasi oleh Ketua Program Studi STIAB Jinarakkhita yang meliputi:
- 1) Etika keguruan dan administrasi PPL;
 - 2) Keterampilan-keterampilan Mengajar;
 - 3) Pemahaman Kurikulum KTSP/K13;
 - 4) Latihan Penyusunan Rencana / Perangkat Pembelajaran;
 - 5) Micro Teaching;
 - 6) PBB dan Kepramukaan;
 - 7) Hidup Berkesadaran (*Mindfulness*).
- b. Kegiatan Orientasi dan Observasi
- 1) Pengenalan berbagai hal di Sekolah Latihan
 - a) Bangunan fisik;
 - b) Personal;
 - c) Organisasi Sekolah;
 - d) Administrasi Kelas;
 - e) Kurikulum Sekolah;
 - f) Perpustakaan Sekolah;
 - g) Hubungan dengan masyarakat;
 - h) Laboratorium Sekolah
 - 2) Kegiatan Observasi Model Pembelajaran Guru
 - 3) Kegiatan Observasi mengajar terhadap teman yang sedang mengajar
- c. Kegiatan pengajaran Model/kegiatan Pendidikan, model yang lain di sekolah latihan atau di luar sekolah latihan meliputi:
- 1) Informasi dari guru Pamong/petugas lain tentang mengajar dan permasalahannya

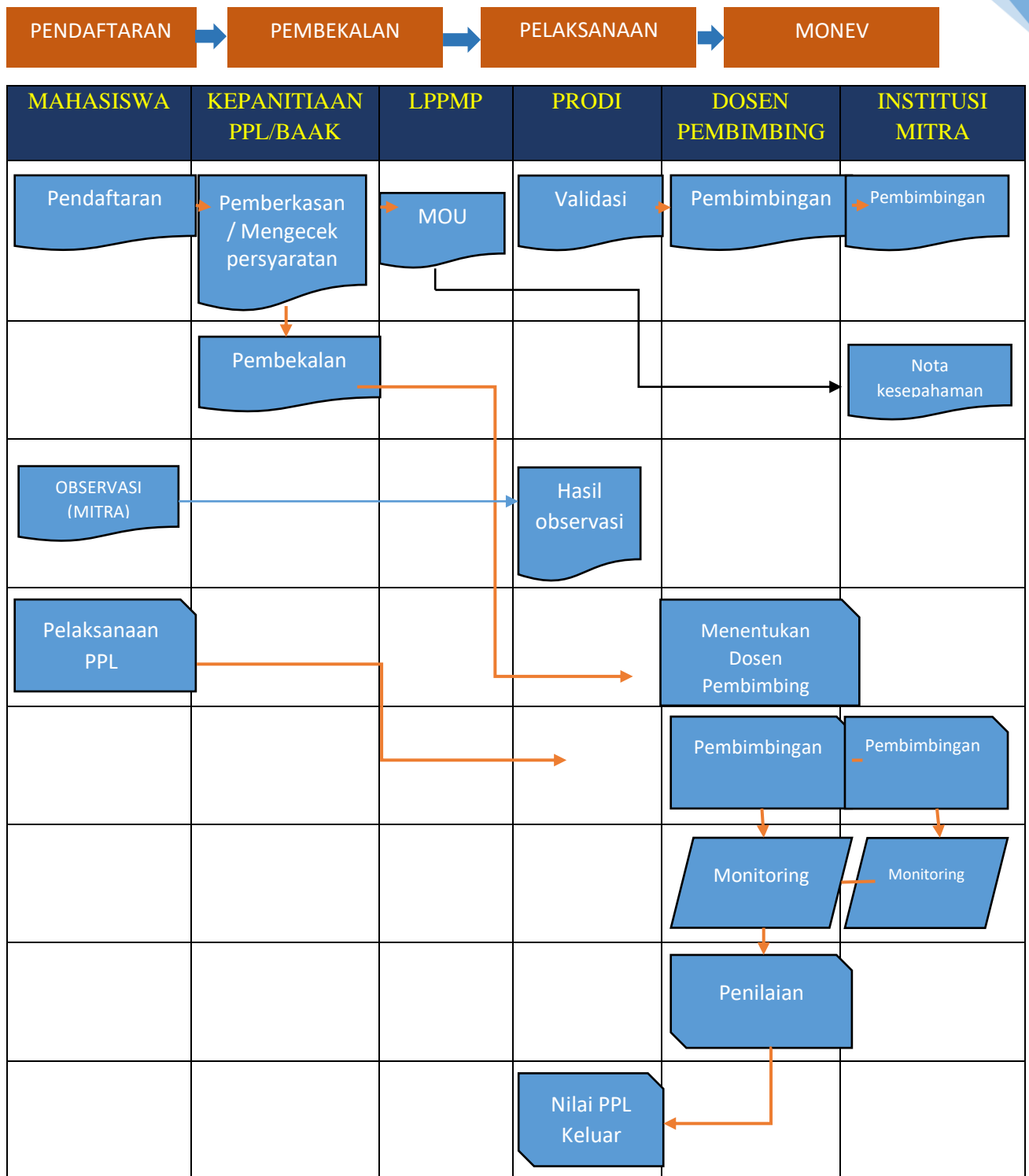
- 2) Informasi tentang mekanisme observasi pengajaran model
 - 3) Pelaksanaan Observasi pengajaran model dari guru pamong
- d. Kegiatan Latihan Mengajar atau Kegiatan Lain Meliputi:
- 1) Menerima tugas dari guru pamong yang bersangkutan;
 - 2) Menyusun jadwal kegiatan dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing yang bersangkutan;
 - 3) Menyusun persiapan mengajar/menyusun tugas dan mengkonsultasikan dengan guru pamong.
- e. Kegiatan Latihan Mengajar di sekolah dilaksanakan minimal 10 Kali (menyesuaikan situasi dan kondisi)
- f. Praktikan yang karena prestasinya kurang, sebelum PPL berakhir dapat dikirim kembali ke STIAB Jinarakkhita Lampung dengan rekomendasi guru pamong dan Dosen Pembimbing untuk mendapat bimbingan khusus.
- g. Praktikan tersebut ditangani oleh Team khusus, yang mendapatkan Tugas dari Ketua STIAB Jinarakkhita Lampung.
- h. Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler
- Mengikuti / melaksanakan Kurikuler / ekstrakurikuler yang ditugaskan oleh Kepala Sekolah / Guru Pamong.
- 1) Mengikuti Upacara sekolah yang ditugaskan oleh kepala sekolah;
 - 2) Mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh sekolah atas izin Kepala Sekolah;
 - 3) Melaksanakan Tugas administrasi sekolah atau kelas izin Kepala Sekolah.

II. PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM PPL

Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan dengan baik serta mencapai tujuan, maka semua pihak yang terlibat hendaknya dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

A. Prosedural PPL

Terlampir pada halaman berikutnya.



Keterangan:

- a. Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa Peserta PPL
- b. Panitia PPL melakukan pemberkasan terhadap mahasiswa yang melakukan
- c. Pendaftaran
- d. Persiapan / pembekalan dilaksanakan oleh Panitia PPL

- e. Panitia PPL berkoordinasi dengan Kaprodi
- f. Kaprodi dan Panitia PPL menentukan dosen pembimbing PPL
- g. Mahasiswa melaksanakan PPL
- h. Dosen pembimbing dan institusi mitra melakukan pembimbingan pada saat mahasiswa PPL
- i. Institusi mitra melakukan monitoring dan evaluasi
- j. Dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi
- k. Hasil monitoring dan evaluasi institusi dari dosen pembimbing dan institusi mitra sebagai dasar penilaian PPL
- l. Nilai PPL keluar

B. Peserta

Pada tahun akademik 2024/2024 ini peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjumlah 38 orang mahasiswa program studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Bandar Lampung.

C. Persyaratan Mahasiswa

Berikut persyaratan Mahasiswa yang dapat mengikuti PPL

1. Minimal telah menyelesaikan mata kuliah 100 SKS;
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara daring;
3. Lulus mata kuliah *microteaching*/mata kuliah belajar-mengajar ;
4. Memiliki Sertifikat Pelatihan Pabbaja Samanera dan Samaneri.

D. Registrasi

Berikut langkah-langkah dalam melakukan registrasi mahasiswa yang akan melakukan PPL:

1. Ketua program studi menawarkan mata kuliah PPL di SIAKAD;
2. Mahasiswa melakukan KRS dengan mengambil MK PPL di SIAKAD setelah memenuhi persyaratan yang diverifikasi oleh Ketua Program Studi;
3. Mahasiswa yang telah mendaftar PPL memilih sekolah tempat PPL berdasarkan pengajuan atau rekomendasi dari dosen koordinator PPL;
4. Ketua STIAB Jinarakkhita menerbitkan surat tugas kepanitiaan PPL dan dosen pembimbing lapangan.

E. Jadwal Pelaksanaan PPL

Adapun jadwal kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara utuh adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan peserta : 26 - 28 Agustus 2024
2. Pelaksanaan : 2 Bulan

- a. Penerjunan : 9 - 13 September 2024
- b. Monitoring : 14 - 18 Oktober 2024
- c. Penarikan : 11 - 15 November 2024
- 3. Pelaporan : 18 - 20 November 2024
- 4. Syarat minimal : Jumlah siswa dalam 1 sekolah minimal 5 siswa dan harus memiliki guru pamong

F. Penilaian

Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari 3 komponen sebagai berikut.

Komponen	Bobot	Penilai	Penginput Nilai
Pembekalan	20 %	Koordinator PPL	Dosen Koordinator PPL
Pelaksanaan PPL	35%	Guru pamong sekolah	
Evaluasi Laporan PPL	45 %	Tim dosen	

Berikut konversi penilaian PPL berdasarkan indikator-indikator penilaian mahasiswa PPL meliputi:

1. Aspek yang perlu dinilai
 - a. Kompetensi kepribadian;
 - b. Kompetensi sosial;
 - c. Kompetensi pedagogik;
 - d. Laporan PPL.
2. Hasil Penilaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan diumumkan apabila mahasiswa telah menyelesaikan laporan PPL. Secara rinci indikator-indikator penilain terdapat pada buku penilaian PPL.

G. Tata Tertib

1. Setiap Peserta Praktikan Wajib
 - a. Mematuhi peraturan yang berlaku di tempat praktik sekolah;
 - b. Hadir 15 menit sebelum praktik mengajar dimulai;
 - c. Berperilaku sopan, jujur, bertanggung jawab dan berinisiatif, kreatif terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam praktik;
 - d. Memakai seragam guru (menyesuaikan);
 - e. Memberi salam pada waktu datang dan memohon diri pada waktu pulang;
 - f. Membicarakan dengan segera kepada Guru Pamong atau Dosen Pembimbing apabila menemui kesulitan;

- g. Mentaati peraturan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM);
 - h. Mengisi daftar hadir yang telah disediakan.
2. Setiap Peserta Praktikan dilarang
 - a. Merokok atau mengonsumsi minum-minuman keras serta NAZA;
 - b. Membawa barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan praktik;
 - c. Menerima tamu pribadi selama praktik;
 - d. Mempergunakan alat dan mesin-mesin sekolah termasuk di dalamnya pesawat telepon, faksimil, dan llain-lain kecuali atas seizin Guru Pamong;
 - e. Pindah tempat praktik mengajar (antar kelas) kecuali atas seizin guru pamong atau pihak lain yang berwenang;
 - f. Khusus untuk peserta praktikan putri dilarang 1) memakai rok mini, 2) memakai perhiasan yang mencolok, dan 3) memakai tata rias yang kurang sesuai dengan kondisi tempat kerja;
 3. Sanksi terhadap Praktikan

Pelanggaran terhadap Tata Tertib di atas akan dikenakan sanksi-sanksi sebagai berikut.

 - a. Peringatan lisan;
 - b. Peringatan secara tertulis;
 - c. Pengurangan nilai praktikan;
 - d. Dikeluarkan dari tempat Praktik dan ditarik kembali ke kampus, serta mengulang semester selanjutnya.

H. Tugas Pokok Dosen Pembimbing

1. Membimbing dan memecahkan kesulitan yang dialami oleh peserta PPL;
2. Mengarahkan peserta PPL untuk melaksanakan tugas PPL sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan;
3. Menyerahkan peserta PPL kepada sekolah tempat peserta PPL;
4. Meninjau dan menilai (minimal satu kali) terhadap peserta PPL untuk masing-masing mahasiswa;
5. Menarik kembali peserta PPL dari sekolah tempat PPL;
6. Membimbing seminar di Kampus STIAB Jinarakkhita setelah PPL;
7. Membimbing penyusunan laporan/karya tulis PPL;
8. Bertanggung jawab atas kedisiplinan, ketertiban dan kelancaran peserta PPL dalam menjalankan tugas.

I. Tugas Guru Pamong

1. Menyiapkan Tugas untuk guru praktikan;
2. Memberi bimbingan konsultan;

3. Memeriksa Persiapan Mengajar (Satuan Pembelajaran);
4. Membimbing dalam melaksanakan praktik;
5. Menilai kegiatan praktikan;
6. Membimbing praktikan dalam mengejarkan administrasi.

Keterangan:

- a. Dalam menyiapkan tugas praktikan hendaknya:
 - 1) Bahan yang diberikan belum pernah diajarkan oleh guru mata pelajaran. Tidak memberikan tugas yang sama kepada praktikan satu dengan lainnya dalam satu kelas.
 - 2) Diusahakan praktikan dapat praktik di semua tingkat kelas.
- b. Membimbing dan menyiapkan RPP
 - 1) Bila dipandang perlu ada baiknya praktikan diberi petunjuk praktis yang berhubungan dengan tugasnya;
 - 2) Demi kelancaran kegiatan praktik mengajar, ada baiknya guru pamong memberikan informasi tentang kondisi dan situasi siswa maupun hal-hal lain yang dipandang perlu.
- c. Memeriksa Persiapan Mengajar

Guru pamong pada saat memeriksa persiapan mengajar terhadap praktikan hendaknya memperhatikan kesesuaian antara tugas dan satuan pelajaran yang telah disusun dan juga perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

 - 1) Tata Tulis;
 - 2) Sistematika Pelajaran;
 - 3) Isi;
 - 4) Tujuan Pembelajaran Khusus;
 - 5) Memilih bahan pelajaran;
 - 6) Sarana/alat peraga;
 - 7) Bahasa;
 - 8) Keterampilan pemilihan metode;
 - 9) Evaluasi
- d. Membimbing dalam Pelaksanaan Praktik
 - 1) Guru pamong memandu kegiatan praktikan dengan semangat filosofi "Tut Wuri Handayani";
 - 2) Guru pamong bertugas mengevaluasi dan memberikan kritikan selama praktikan menjalankan proses praktik mengajar;
 - 3) Guru pamong memberikan petunjuk-petunjuk dan sasaran praktis kepada praktikan secara individu maupun kelompok.

III. PENUTUP

Pedoman ini bertujuan menjadi panduan bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, terutama bagi mahasiswa yang menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selain itu, pedoman ini juga berguna bagi dosen pembimbing lapangan dan mitra, termasuk unit sekolah, guru pamong, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya. Fokus dari pedoman ini adalah untuk memastikan pelaksanaan PPL dilakukan dengan efektif. Semoga

pedoman ini menjadi alat untuk memenuhi standar nasional pendidikan tinggi, sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020.

IV. LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Tata Cara Penulisan Laporan

1. Pengetikan

- a. Konsep Laporan;
- b. Setelah disetujui oleh Guru Pamong, kemudian diketik menggunakan komputer dengan teknis sebagai berikut.
 - 1) Menggunakan huruf standar (12);
 - 2) Jenis huruf *times new roman*;
 - 3) Jarak baris 1,5 spasi;
 - 4) Alinea yang dipergunakan model 'lurus' atau model indent (masuk 7 spasi pada setiap alinea baru);
 - 5) Batas ketikan pada bagian kiri 3 cm sedangkan bagian bawah, atas, dan kanan 2,5 cm;
 - 6) Menggunakan kertas ukuran A4 (210 x 297 mm)
- c. Setelah pengetikan dan isi laporan selesai, kemudian dijilid dengan jumlah 3 (tiga) eksemplar yaitu: untuk peserta praktikan, sekolah Praktik mengajar dan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita.

2. Lampiran

Laporan dilengkapi dengan lampiran berupa contoh format administrasi sekolah yang mampu memperjelas isi laporan, serta foto-foto kegiatan praktikan dan elemen-elemen lain yang relevan.

3. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun menurut Abjad Pengarang dan diketik dengan spasi tunggal. Susunan penulisannya adalah: nama pengarang, tahun, judul buku, tempat penerbit, dan nama penerbit.

Contoh penulisan:

Brown, A. (2017). *Pedagogical Approaches for Effective Learning*. Chicago: ZEN Books.

Garcia, S. (2016). *Inclusive Education: Strategies for All Learners*. Madrid: GHI Publications.

Johnson, L., & Lee, M. (2018). *Innovative Teaching Strategies*. London: XYZ Press.

Smith, J. (2020). *Educational Trends in the Digital Age*. New York: ABC Publishing.

Taylor, E., & Martinez, K. (2021). *Enhancing Student Engagement*. Sydney: JKL Education.

4. Sistematika Laporan

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Tujuan Pembuatan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan
- C. Kerangka Laporan

BAB II : LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

- A. Sejarah Singkat Sekolah Tempat Praktik
- B. Struktur Organisasi Sekolah Tempat Paraktik
- C. Kondisi Lingkungan tempat praktik (menjelaskan tentang ruang lingkup bagian dimana siswa melaksanakan praktik, misalnya: siswa praktik di bagian Tata Usaha, maka yang harus dilaporkan adalah lingkup pekerjaan di bagian Tata Usaha tersebut).
- D. Hasil Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

BAB III : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

CONTOH

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
DI
SD/SMP/SMA/SMK BANDAR LAMPUNG**

Disusun Oleh:

Nama :

NPM :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN BUDDHA
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA (STIAB)
JINARAKKHITA
LAMPUNG
2024**

B. Lampiran 2: Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilaporkan kepada Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha STIAB Jinarakkhita.

Disahkan di : Bandar Lampung

Pada Tanggal:

Guru Pamong

(.....)

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Kepala Sekolah Tempat Mengajar

(.....)

NIP.

a.n. Ketua Program Studi

Komang Sutawan, S.Ag., M.M., M.Pd.B

NIDN. 2918108401

C. Lampiran 3: Blangko Konsultasi

BLANGKO KONSULTASI

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan :

Sub Pokok Pelajaran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kelas / Semester :

Waktu :

Saran Perbaikan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Keterangan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Praktikan Bandar Lampung, 2024
Guru Pamong

(.....)
NPM.

(.....)
NIP.

D. Lampiran 4: Blangko Minta Tugas Mengajar

BLANGKO MINTA TUGAS MENGAJAR

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan :

Sub Pokok Bahasan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kelas / Semester :

Pelaksana Mengajar Pada :

Hari / Waktu :

Waktu :

Jam ke :

Keterangan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bandar Lampung, 2024

Guru Pamong

(.....)

NIP.

**SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA BUDDHA
JINARAKKHITA LAMPUNG**

**Jl. Raya Suban, Pidada, Kec. Panjang,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35241**